

**THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE AND
SUSTAINABILITY REPORT ON STOCK PRICES FOR 2022-2023
PERIOD**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN SUSTAINABILITY
REPORT TERHADAP HARGA SAHAM PERIODE 2022-2023**

Maulida Imannisa^{1)}*

Yudi²⁾

Muhammad Gowon³⁾

1) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia

2)&3) Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia

*) Korespondensi

Email: maulidaimannisa83@gmail.com¹⁾, yudi.telanai@gmail.com²⁾, gowon@unja.ac.id³⁾

ABSTRACT

This study is entitled “The Effect of Financial Performance and Sustainability Report on Stock Prices (Case Study of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022-2023 Period)”. The purpose of this study is to determine the effect of Return on Assets, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earning per Share, and Sustainability Report on stock prices of Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022-2023 period. The data used in this study are secondary data and use multiple linear regression analysis. Based on the results of the descriptive analysis, it is known that the Return on Assets (X1) variable, Return on Equity (X2) variable, Debt to Equity Ratio (X3) variable, Sustainability Report (X5) variable has an insignificant effect on stock prices. While the Earning per Share (X4) variable has a significant effect on stock prices.

Keywords: Financial Performance, Sustainability Report, Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Sustainability Report Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Properti dan Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023)”. Adapun tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh. Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earning per Share, dan Sustainability Report terhadap harga saham perusahaan sektor Properti dan Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder dan memakai analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis deskripsi, diketahui bahwa Variabel Return on Asset (X₁), Variabel Return on Equity (X₂), Variabel Debt to Equity Ratio (X₃), Variabel Sustainability Report (X₅) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Variabel Earning per Share (X₄) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Kinerja keuangan, Laporan Keberlanjutan, Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Perusahaan properti dan real estate adalah salah satu perusahaan yang penting dalam perekonomian suatu negara. Di sisi lain, properti dan real estate sangat penting dikarenakan menjadi salah satu kebutuhan primer manusia. Kondisi ini membuat para investor tertarik untuk berinvestasi ke dalam perusahaan properti dan real estate. Hal ini dapat dilihat dari sektor properti yang mempengaruhi banyak sektor industri lainnya sehingga memberikan dampak positif dari penciptaan lapangan pekerjaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui proyek konstruksi dan aktivitas real estate. Sektor properti dan real estate menyediakan hunian yang layak baik secara komersil maupun subsidi dan terbukti bahwa sektor ini pun teruji tahan banting menghadapi krisis ekonomi yang terjadi akibat Covid-19. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencakup banyak aspek, mulai dari investasi pengembangan real estate hingga aktivitas penjualan atau penyewaan properti dan real estate. Pertumbuhan di sektor real estate dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, menciptakan efek kekayaan yang positif dan mendorong lebih banyak konsumsi dan investasi. Selain dampak ekonomi yang positif, perusahaan properti dan real estate juga berkontribusi melalui pajak yang dipungut dari transaksi properti dan real estate, mendukung pembangunan infrastruktur, dan berperan sebagai penggerak pasar modal.

Pasar modal memegang peranan sentral dalam dinamisme perekonomian suatu negara dengan menyediakan wadah bagi sirkulasi modal dan kepemilikan aset keuangan. Salah satu fungsi utamanya adalah sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan yang dapat mengakses modal melalui penawaran umum saham atau obligasi. Selain itu, pasar modal memberikan peluang investasi bagi individu dan institusi sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui aliran dana dan menciptakan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Dengan meningkatkan efisiensi alokasi modal, pasar modal berperan dalam meningkatkan efisiensi perekonomian secara keseluruhan. Oleh karena itu, pasar modal menjadi faktor kunci dalam membentuk struktur keuangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

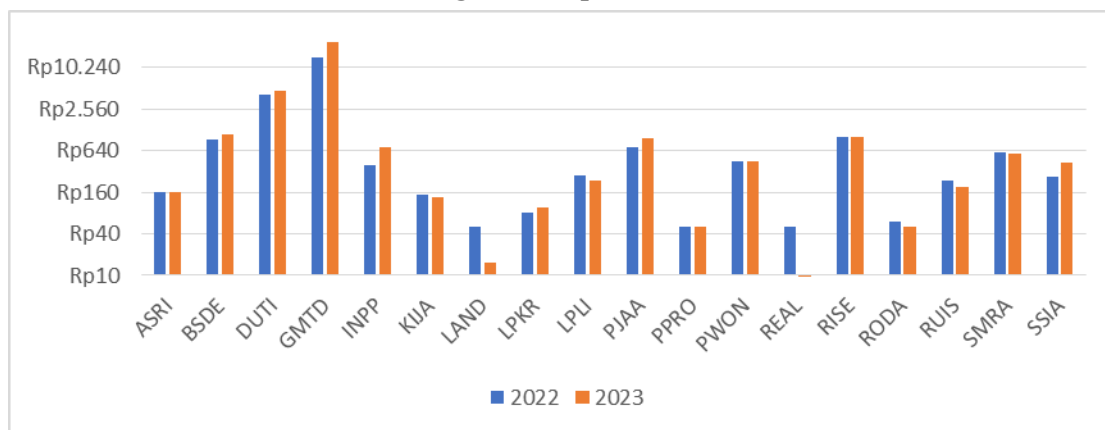
Harga saham mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap suatu perusahaan dan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Jika harga saham mengalami kenaikan, hal ini dapat diartikan sebagai tanda bahwa pasar mempunyai kepercayaan terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Sebaliknya, penurunan harga saham mungkin mencerminkan ketidakpastian terkait perusahaan. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan akses perusahaan terhadap modal. Perusahaan dapat menjual lebih banyak saham dengan harga diskon, sehingga meningkatkan sumber daya keuangan yang tersedia untuk investasi atau ekspansi. Perusahaan dapat menggunakan harga saham yang tinggi sebagai dasar untuk menambah modal melalui Initial Public Offering (IPO) atau penawaran umum perdana atau penawaran saham sekunder. Hal

ini memberi perusahaan lebih banyak akses terhadap sumber permodalan yang dapat digunakan untuk proyek-proyek strategis.

Diketahui pergerakan indeks properti Indonesia belum menunjukkan kenaikan disepanjang tahun 2023. Saham properti sendiri bergerak beragam. Sepanjang tahun ini, saham PT Summarecon Agung (SMRA) jeblok 15% meskipun penjualan mereka di semester I-2023 naik 8,6%. Saham PT Pakuwon Jati (PWON) ambles 9,7% sepanjang 2023 kendati penjualan mereka juga naik 5,3%. Sebaliknya, saham Ciputra Development (CTRA) menguat 9,8% kendati penjualan mereka terkoreksi 4,2%. Saham PT Alam Sutera Realty menguat 1,9% padahal penjualan terkoreksi 18% (Setiawati, 2023).

Berikut ini adalah harga saham penutupan beberapa perusahaan properti dan *real estate* per 29 Desember selama 2 tahun (2022-2023) berturut-turut :

Grafik 1. 1
Harga Penutupan Saham



Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan properti dan *real estate* mengalami perubahan. Harga saham dipengaruhi oleh keputusan investor untuk berinvestasi yang disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya melihat sehat atau tidaknya suatu perusahaan yang mana dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan diukur dengan berbagai rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas. *Return on Asset* memiliki pengaruh terhadap harga saham karena rasio profitabilitas ini mengukur bagaimana suatu perusahaan mendapatkan keuntungan dari aset perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan Amin & Syafaruddin, (2022); Bahri, (2018); Dingkol dkk., (2020); Fahlevi dkk., (2019); Fitri & Retnaningdiah, (2022); Ningrum & Mildawati, (2020); Novita, (2022); Rafitasari & Ardini, (2022); Samudra & Ardini, (2020); Suwarno & Mayangsari, (2023) memberi pernyataan bahwasanya ROA memengaruhi harga saham perusahaan. Sementara riset yang dilaksanakan Aspriyadi, (2020); Savitri & Pinem, (2022) memberi pernyataan sebaliknya bahwasanya *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Rasio selanjutnya adalah *Debt to Equity Ratio* yang melihat kemampuan industri dalam menutupi utang dengan modal perusahaan tersebut. Berdasarkan riset yang dilaksanakan Dingkol dkk., (2020); Hasanah & Budi, (2021) yang berpendapat bahwa *Debt to Equity Ratio* memengaruhi harga saham. *Earning per Share* termasuk dalam rasio kinerja keuangan yang memengaruhi harga saham. Profitabilitas perusahaan sering dinilai menggunakan rasio ini. EPS tinggi dapat mengindikasikan profitabilitas yang tinggi pula. Rasio ini merupakan pengalokasian laba ke setiap lembar saham biasa yang beredar. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Fitri & Retnaningdiah, (2022); Hasanah & Budi, (2021); Rafitasari & Ardini, (2022); Savitri & Pinem, (2022); Sutapa, (2018) yang berpendapat bahwa *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *Sustainability Report*. Informasi perusahaan yang terkait dengan ekonomi, sosial, dan lingkungan disediakan dalam *Sustainability Report* yang akan membuat transparansi informasi untuk para investor dan pemegang saham menilai perusahaan. Investor diharapkan mempertimbangkan informasi di luar dari laporan keuangan untuk menilai keberlanjutan suatu perusahaan dalam jangka panjang. Sesuai dengan riset yang dilaksanakan Aprilia & Sarumpaet, (2023); Rismayanti, (2020) berpendapat bahwa aspek ekonomi dalam *Sustainability Report* memengaruhi harga saham. Kinerja ekonomi terkait dengan kualitas manajemen yang baik yang difokuskan untuk tujuan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang (Aprilia & Sarumpaet, 2023). Sedangkan penelitian Nanda & Hayati, (2021); Valenfani & Megawati, (2023) berpendapat bahwa aspek lingkungan memengaruhi positif terhadap harga saham. Kinerja lingkungan yang baik apalagi dapat menyesuaikan pada target global maupun pemerintah. Kesadaran investor, pemegang saham, maupun publik yang peduli akan isu pemanasan global sampai dengan kepunahan spesies dapat menjadi faktor pendorong untuk berinvestasi terhadap perusahaan (Valenfani & Megawati, 2023). Namun, riset yang dilaksanakan Rismayanti, (2020) menghasilkan bahwa aspek sosial dalam *Sustainability Report* tidak memengaruhi harga saham. Investor kurang menilai aspek sosial dalam pengungkapan *Sustainability Report* untuk mengambil keputusan investasi namun investor menilai faktor lain seperti, laporan keuangan, profitabilitas perusahaan, dan lain sebagainya (Rismayanti, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk guna menyelidiki dampak *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share*, dan *Sustainability Report* terhadap harga saham pada perusahaan sektor Properti dan *Real estate* dan melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat diberikan gambaran sejauh mana dampaknya pada sektor properti dan real estate yang berada di Bursa efek Indonesia.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah rasio yang menghitung angka-angka di dalam laporan keuangan dengan cara membagi antara satu angka dan angka lainnya (Wanda 2022). Rasio keuangan

berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan dan berguna juga dalam menganalisis kondisi kinerja perusahaan selama jangka waktu yang ditentukan. Akan tetapi, kinerja perusahaan tidak dapat dianalisis hanya dengan rasio keuangan karena kondisi keuangan perusahaan belum tentu selalu stabil. Kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti kondisi makro atau mikro ekonomi perusahaan tersebut.

1. Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) ialah rasio yang menggambarkan tingkat pengembalian atas total aktiva yang dipakai oleh perusahaan. ROA menjadi indikator untuk menilai sejauh mana efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2019) Selain itu, Return on Asset digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan jumlah aset tertentu. Semakin besar nilai ROA yang dicapai, maka semakin efektif pula kinerja perusahaan tersebut (Zulfikar, 2016).

2. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan laba untuk pemegang saham dengan menunjukkan presentase keuntungan bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan suatu perusahaan (Fahmi, 2015)

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio ialah rasio yang menilai bagaimana industri dapat menutupi utang dengan modal sendiri. Jika dilihat dari rumusnya, *debt to equity ratio* menghitung perbandingan antara modal utang dengan modal dari ekuitas yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan

4. Earning per Share (EPS)

Earning per Share adalah rasio yang menggambarkan profitabilitas yang diperoleh pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai *earning per share* maka semakin yakin calon investor untuk berinvestasi karena laba yang diperoleh calon investor akan semakin besar. Hal tersebut membuat harga saham suatu perusahaan akan mengalami kenaikan dan diminati oleh banyak calon investor yang belum mengambil keputusan untuk berinvestasi. *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio yang dipakai guna menilai kemampuan manajemen guna memberikan keuntungan untuk pemegang saham, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2019)

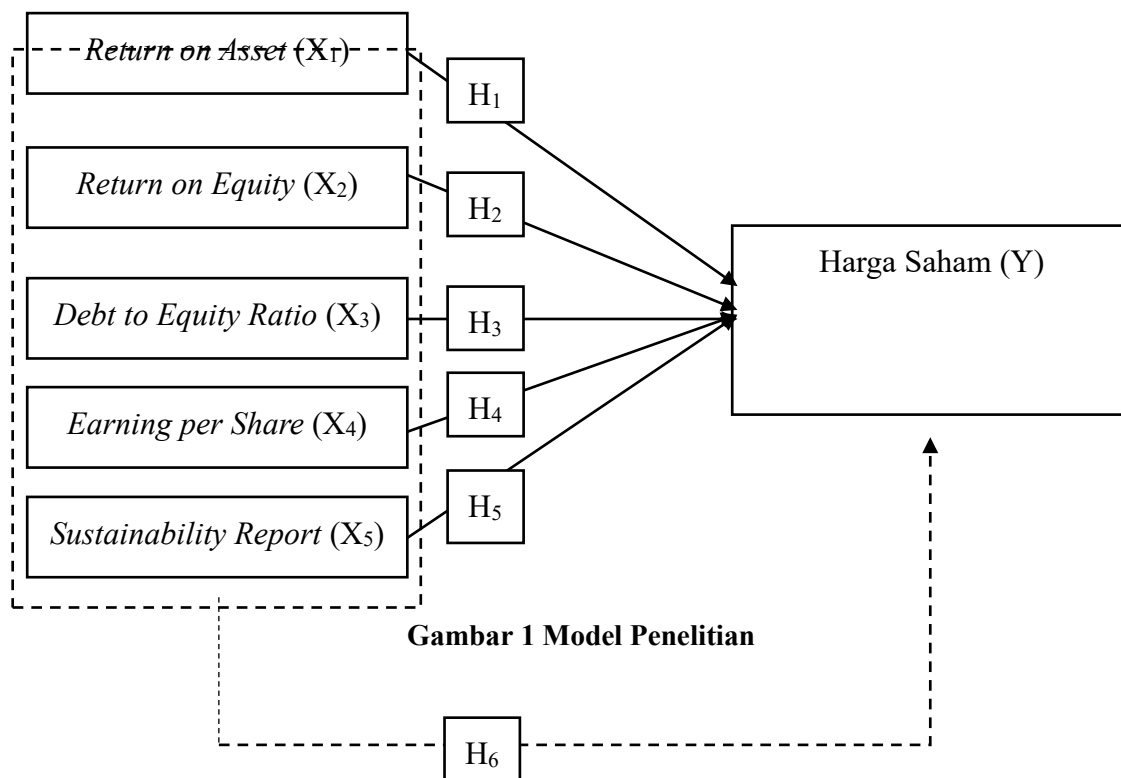
5. Sustainability Report

Sustainability Report ialah suatu laporan berisi informasi kinerja perusahaan yang dicerminkan dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan (*The Association of Chartered Certified Accountants*, 2013). *Sustainability report* menjadi media perusahaan untuk melaporkan aspek nonkeuangan seperti sosial dan lingkungan kepada para *stakeholders*. *Stakeholders* perusahaan terdiri dari berbagai pihak seperti pemegang saham, masyarakat, pemerintah, pelanggan, dan karyawan. Pemegang saham ingin investasinya berkembang, pemerintah ingin perusahaan tersebut mengikuti aturan yang ditetapkan, sedangkan

masyarakat menginginkan perusahaan melakukan proses yang ramah terhadap lingkungan (Wijayanti, 2016).

2.2 Harga Saham

Saham ialah surat berharga yang membuktikan kepemilikan dalam sebuah industri, sehingga makin besarnya jumlah saham yang dimiliki, makin besarnya porsi kepemilikan terhadap perusahaan tersebut. Laba yang didapatkan kepemilikan saham disebut dividen, dan pembagian dividen tersebut ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Kasmir, 2001).



Gambar 1 Model Penelitian

Sumber : Data Olahan, 2024

Keterangan :

————— : Berpengaruh dengan cara parsial.

----- : Berpengaruh dengan cara simultan.

2.3 Hipotesis

Berlandaskan atas uraian pada kerangka penelitian, rumusan masalah, serta penelitian terdahulu alhasil mampu ditentukan hipotesis dalam riset ini, yakni :

H₁ : *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham.

H₂ : *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham.

H₃ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

H₄ : *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

H₅ : *Sustainability Report* berpengaruh terhadap harga saham.

H₆ : *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share*, dan *Sustainability Report* berpengaruh simultan terhadap harga saham.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai ialah jenis riset kuantitatif dengan data sekunder. Pendekatan kuantitatif. Sumber data yang dipakai pada riset ini berasal dari situs resmi BEI. Sumber data yang diperoleh berwujud laporan keuangan dan laporan keberlanjutan dalam industri sektor properti dan *real estate* tahun 2022-2023. Populasi riset ini ialah industri pada sektor properti dan *real estate* yang listing pada BEI yang telah menerbitkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaannya pada periode 2022-2023 yakni terdapat 86 perusahaan. Riset ini memakai metode *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan masalah penelitian dan ketersediaan data.

3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel melainkan disebabkan oleh beberapa atau bahkan banyak variabel. Data yang digunakan adalah data panel yang di mana data tersebut diambil dari sampel berdasarkan runtunan waktu dan *time series* (Umar, 2011). Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas X₁, X₂, X₃, ... X_n

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dipakai ialah data sekunder dari 18 perusahaan yang sudah mencukupi persyaratan menjadi sampel riset. Data riset tersebut dianalisis menggunakan analisa regresi linear berganda guna menyelidiki dampak *Return on Asset* (X₁), *Return on Equity* (X₂), *Debt to Equity Ratio* (X₃), *Earning per Share* (X₄), dan *Sustainability Report* (X₅) terhadap harga saham perusahaan (Y) sektor Properti dan *Real estate* yang terdaftar di BEI periode 2022-2023. Dalam melakukan analisis statistik dibantu dengan *Microsoft Excel* 2010 dan *SPSS Statistics*.

4.1 HASIL PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif mempunyai tujuan guna memberi informasi secara umum terkait data sampel yang akan dijadikan penelitian. Informasi secara umum tersebut menggunakan mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai standar deviasi. Variabel riset ini adalah variabel pengaruh roa, roe dan cr

2. Uji Normalitas Data

Dalam riset ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan tes statistik Kolmogorov-Smirnov. Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam tes normalitas adalah:

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

α : 5%

Kriteria pengujian yang digunakan yakni: pertama, H_0 dinyatakan diterima jikalau nilai p-value (sig) melampaui 0,05; kedua, H_0 ditolak apabila nilai p-value (sig) kurang dari atau setara dengan 0,05.

3. Uji Heteroskedastisitas

H_0 : Korelasi tidak signifikan (tidak terjadi heteroskedastisitas)

H_1 : Korelasi signifikan (terjadi heteroskedastisitas)

α : 5%

Kriteria pengujian yang digunakan yakni: pertama, H_0 diterima apabila nilai p-value (sig) melampaui 0,05; kedua, H_0 ditolak apabila nilai p-value (sig) kurang dari atau setara dengan 0,05.

4. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merujuk pada kondisi adanya keterkaitan linier yang sempurna antara sebagian maupun seluruh variabel independen pada suatu model regresi. Apabila multikolinieritas ditemukan, alhasil koefisien regresi menjadi tidak pasti dan tingkat kesalahan yang dihasilkan akan sangat tinggi. Dalam penelitian ini, nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) digunakan selaku alat untuk menilai ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Multikolinieritas dinyatakan tidak ada apabila nilai VIF tidak mencapai 10 ataupun nilai tolerance melampaui 0,1. Dalam tabel berikut disajikan nilai masing-masing variabel independen.

4.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = -46,479 - 10.182,41X_1 + 3.771,04X_2 + 1.130,01X_3 + 16,22X_4 - 1.429,20X_5$$

1. Konstanta sejumlah -46,479 membuktikan bahwasanya jikalau tidak ditemukan seluruh dampak variabel independen yaitu *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share*, serta *Sustainability Report*, maka harga saham akan bernilai -46,479 yang artinya mengalami kerugian.
2. Koefisien regresi variabel *Return On Asset* (X_1) sejumlah -10.182,41 dan bertanda negatif menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel *Return On Asset* sejumlah satu satuan alhasil harga saham hendak menurun sejumlah 10,182,41.
3. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* (X_2) sejumlah 3771,04 dan bertanda positif menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel *Return On Equity* sejumlah satu satuan alhasil harga saham hendak terjadi kenaikan sejumlah 3771,04.
4. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) sejumlah 1130,01 dan bertanda positif menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan variabel *Debt to Equity Ratio*

sejumlah satu satuan alhasil harga saham hendak ditemukan peningkatan sejumlah 1130,01.

5. Koefisien regresi variabel *Earning per Share* (X_4) sejumlah 16,22 dan bertanda positif menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan variabel *Earning per Share* sejumlah satu satuan maka harga saham hendak terjadi kenaikan sejumlah 16,22.
6. Koefisien regresi variabel *Sustainability Report* (X_5) sebesar -1.429,20 dan bertanda negatif membuktikan ketika ada kenaikan variabel *Sustainability Report* sejumlah satu satuan alhasil harga saham akan mengalami penurunan sebesar -1.429,20.

4.1.2 Uji Hipotesis

1. Pengujian Secara Overall (F Hitung)

Uji statistik F dipakai guna menyelidiki apakah seluruh variabel independen yang ditambahkan ke dalam model memengaruhi dengan cara bersamaan ataupun simultan terhadap variabel dependen. Uji statistik F ini ialah tes yang dibutuhkan guna melakukan pengujian hipotesis yang diajukan pada riset ini.

2. Uji Koefisien Determinasi (R square)

Uji koefisien determinasi dilaksanakan guna menilai sejauh mana kekuatan model regresi dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R Square dipergunakan sebagai ukuran goodness of fit dari garis regresi. Tabel berikut menunjukkan hasil tes koefisien determinasi tersebut. Berdasarkan tabel tersebut mampu diketahui bahwasanya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,671. Dengan demikian mampu ditarik kesimpulan bahwasanya sejumlah 67,1% variabel harga saham mampu diberi penjelasan oleh variabel komitmen organisasi. Sementara itu, sisa sebesar 32,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dikaji pada riset ini.

4.2 PEMBAHASAN

Peneliti melakukan riset mengenai pengaruh ROA, ROE, DER, EPS, *Sustainability Report* terhadap harga saham dalam 18 Perusahaan di sektor Properti serta *Real estate* yang tercatat di BEI periode 2022-2023. Berdasarkan hasil analisis membuktikan Kinerja Keuangan dan *Sustainability Report* dengan cara bersamaan memengaruhi harga saham. Berdasarkan nilai signifikansi uji F sejumlah $0,000 < 0,05$. Artinya ROA, ROE, DER, EPS, dan *Sustainability Report* dengan cara bersamaan memengaruhi harga saham sektor Properti dan *Real estate* yang tercatat di BEI periode 2022-2023.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Hasil uji t untuk melihat dampak variabel *Return on Asset* terhadap harga saham didapatkan nilai signifikansi t sejumlah $0,062 > \alpha = 0,05$. Artinya bahwa variabel *Return on Asset* tidak memengaruhi harga saham sektor Properti dan *Real estate* yang tercatat di BEI periode 2022-2023.
2. Hasil uji t guna melihat dampak variabel *Return on Equity* terhadap harga saham didapatkan nilai signifikansi t sejumlah $0,156 > \alpha = 0,05$. Berarti bahwasanya variabel

Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Sustainability Report* Terhadap Harga Saham Periode 2022-2023 (Maulida Imannisa, Yudi, dan Muhammad Gowon)

Return on Equity tidak memengaruhi harga saham sektor Properti dan *Real estate* yang tercatat di BEI periode 2022-2023.

3. Hasil uji t guna melihat dampak variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham didapatkan nilai signifikansi t sejumlah $0,085 > \alpha = 0,05$. Berarti bahwasanya variabel *Debt to Equity Ratio* tidak memengaruhi harga saham sektor Properti dan *Real estate* yang tercatat di BEI periode 2022-2023.
4. Hasil uji t guna melihat dampak variabel *Earning per Share* terhadap harga saham didapatkan nilai signifikansi t sejumlah $0,000 < \alpha = 0,05$. Artinya variabel *Earning per Share* memengaruhi harga saham, dimana semakin tinggi nilai *Earning per Share* maka akan semakin tinggi harga saham sektor Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023.
5. Hasil uji t guna menyelidiki dampak variabel *Sustainability Report* terhadap harga saham didapatkan nilai signifikansi t sejumlah $0,557 > \alpha = 0,05$. Artinya bahwa variabel *Sustainability Report* tidak memengaruhi harga saham sektor Properti dan *Real estate* yang tercatat di BEI periode 2022-2023.
6. Hasil uji F untuk melihat pengaruh Kinerja Keuangan dan *Sustainability Report* dengan cara bersamaan terhadap harga saham didapatkan nilai signifikansi uji F sejumlah $0,000 < 0,05$. Artinya *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share*, dan *Sustainability Report* dengan cara bersamaan memengaruhi harga saham sektor Properti dan *Real estate* yang tercatat di BEI periode 2022-2023

Adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk kepentingan penelitian berikutnya adalah:

1. Bagi investor dalam mengambil keputusan investasi saham pada perusahaan realestate and property hendaknya mempertimbangkan rasio ROA, NPM, DAR dan PER karena secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan faktor fundamental lainnya seperti tingkat suku bunga, bukan hanya dari faktor internal perusahaan
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada perusahaan lain yang bukan Realestate and Property. Karena dengan merubah objek penelitian, diharapkan mampu memperoleh hasil yang dapat digeneralisasikan lebih lanjut sebagai acuan teori dalam penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. (Melati, Ed.), Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS). Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS). Diambil dari Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)
- Amin, A. R. S., & Syafaruddin. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Milik Negara. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 2022–2184.

Diambil dari <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1895>

- Annisa, R. H., & Taqwa, S. (2020). Pengaruh fair value accounting dan dewan komisaris terhadap earning management yang dimoderasi oleh peran syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2280–2298. <http://jea.ppi.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/206>
- Aprilia, T. T., & Sarumpaet, S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen*, 1(4), 356–376.
- Aspriyadi, D. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 386–400. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i3.407>
- Bahri, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. Diambil dari <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0A>
- BPS. (2018). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil SUPAS 2015 (Edisi Revisi)*. (D. S. K. dan K. BPS & D. P. K. dan P. S. Kementerian PPN / Bappenas, Ed.). BPS RI.
- Caritra. (2020). Perlukah Strategi Baru dalam Pemenuhan Kebutuhan Rumah Rakyat Menyongsong Indonesia Emas 2045? Diambil dari <https://www.caritra.org/2020/06/25/perlukah-strategi-baru-dalam-pemenuhan-kebutuhan-rumah-rakyat-menyongsong-indonesia-emas-2045/>
- Dingkol, M. S. E., Murni, S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1), 177–186. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i2.30255>
- Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 13–26. <https://doi.org/10.54367/jmb.v18i1.418>
- Fitri, W. F., & Retnaningdiah, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Competency of Business*, 6(1), 55–65. Diambil dari <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/JCoB/article/view/1295>
- Global Sustainability Standards Board. (2013). *G4 Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (Prinsip-Prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Standar)*. Global Reporting Initiative. Diambil dari www.globalreporting.org
- Gunawan, Y. I., & Suyatmin, W. A. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Prosiding Seminar Stiarni*, 8(1), 32–36.
- Hasanah, U., & Budi, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham

Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Sustainability Report* Terhadap Harga Saham Periode 2022-2023 (Maulida Imannisa, Yudi, dan Muhammad Gowon)

- Perusahaan Properti Dan Real Estate Bursa Efek Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018, 3(1), 86–96.
- Kasmir. (2001). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2021). Padat Karya Perumahan Pulihkan Ekonomi Rakyat. Diambil dari <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/padat-karya-perumahan-pulihkan-ekonomi-rakyat>
- Nanda, O. N. A., & Hayati, N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45. *JUMA: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 22(1), 80–87. Diambil dari <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/>
- Ningrum, M. D., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia)*, 9(1), 270.
- Novita, L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 41–58.
- Rafitasari, N. N., & Ardini, L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Faktor Ekonomi Terhadap Harga Saham Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(9), 1–21.
- Rismayanti, F. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2016-2019. *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, 34(8), 709.e1-709.e9. Diambil dari <http://dx.doi.org/10.1016/j.jaad.2013.01.032>
- Samudra, B., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–19.
- Savitri, A., & Pinem, D. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan yang Secara Konsisten Terdaftar sebagai Indeks LQ45 Selama 2020-2021. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(1), 59–70. <https://doi.org/10.35912/sakman.v2i1.1651>
- Setiawati, S. (2023). Terima Kasih Pak Jokowi! 7 Saham Properti Ini Ketiban Berkah. Diambil dari <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231025055219-128-483369/terima-kasih-pak-jokowi-7-saham-properti-ini-ketiban-berkah>
- Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 11. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.467.11-19>
- Suwarno, T. E., & Mayangsari, S. (2023). Audit Report Quality, Sustainability and Profitability on Stock Price in Indonesia Securities Exchange. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 10(2), 193–202. <https://doi.org/10.25105/jmat.v10i2.15954>

- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Edisi Kedu). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Valenfani, C. F., & Megawati, L. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 326–338.